

## ABSTRAK

Moh Tabarok, 2023, *Analisis Ragam dan Makna Parèbhâsan Madura di Desa Aengsareh Sampang*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing; Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd

Kata Kunci: Peribahasa, Ragam, Makna, Fungsi, Folklore, Hermeneutika.

Peribahasa merupakan salah satu kekayaan budaya yang terdapat di pulau Madura yang terancam punah. Hal ini disebabkan karena pelbagai faktor yang mempengaruhi seperti halnya perkembangan zaman dan pengaruh teknologi. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, perlu dilakukan suatu upaya agar keberadaan peribahasa tetap terjaga. Adapun yang menjadi sasaran peneliti *pertama* Bagaimana Ragam *parèbhâsan* Madura Desa Aengsareh Sampang? *kedua* Bagaimana makna *Parèbhâsan* Madura Desa Aengsareh Sampang? Dan *ketiga* Bagaimana fungsi *Parèbhâsan* Madura Desa Aengsareh Sampang?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis deskriptif yang mana hasil temuan dijelaskan sesuai temuan peneliti di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi lapangan, yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika. Hermeneutika dikenal sebagai ilmu interpretasi makna dari sebuah teks, sehingga pendekatan ini bisa digunakan sebagai alat untuk lebih memperjelas makna yang ada dalam peribahasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama* adanya berbagai ragam peribahasa yang digunakan oleh masyarakat Aengsareh, seperti halnya ragam kata sifat, kata kerja, dan kata benda yang di umpamakan, dibandingkan maupun diandaikan terhadap keanekaragaman hayati seperti hewan, tumbuhan dan lain-lain. *Kedua* mempunyai makna yang rumit dan unik hal itu tidak terlepas dari watak dan kepribadian orang Madura sendiri. Namun makna tersebut juga bermakna positif dan negatif seperti peribahasa pada umumnya. *Ketiga* fungsi peribahasa Madura yang dituturkan oleh masyarakat Aengsareh mempunyai fungsi tersendiri. Hal itu tergantung situasi dan keadaan yang dialami penutur atau mitra tutur, salah satu fungsi peribahasa Madura seperti halnya, menasehati, mengkritik, menyindir, alat pranata social, alat untuk memperindah bahasa dan lain-lain.